

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, ANALISIS RISIKO, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Maulana Zein Widiyatmiko¹, Irianing Suparlinah², Agus Faturokhman³

^{1*} irianingsuparlinah@gmail.com, Indonesia

^{2*} agusfaturokhman@gmail.com, Indonesia

*Corresponding author: maulanazeinw15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian yaitu menguji dan menganalisis apakah terdapat hubungan antara pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah responden yang ditetapkan yaitu 94 responden. Responden ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang telah melewati semester 3, mengambil manajemen keuangan, dan mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020. Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi, namun variabel lainnya yaitu analisis risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

Kata kunci; Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, Motivasi Investasi.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting terutama terhadap perkembangan ekonomi pada suatu negara, peran pasar modal yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Oktapiani, 2021). Pasar modal juga mempunyai berbagai jenis instrumen investasi yang ditawarkan mulai dari saham sampai futures (Aditama dan Nurkhin, 2020).

Tujuan seorang investor memiliki pengetahuan investasi yaitu agar dapat terhindar dari praktik investasi yang tidak masuk akal dan menghindari kasus penipuan mengenai investasi (Marlin, 2020). Investor yang telah memiliki pengetahuan investasi diharapkan dapat lebih bijak dan paham mengenai pentingnya melakukan investasi (Aditama dan Nurkhin, 2020).

Risiko investasi merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, karena investor ketika akan melakukan investasi akan melihat resiko terlebih dahulu (Fareva *et al.*, 2021). Risiko yang ditimbulkan, ketika semakin tinggi maka akan terdapat trade-off antara return dan risiko pada investasi (D. Wardani dan Komara, 2021).

Aspek modal minimal juga dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa ketika memutuskan untuk berinvestasi dan dapat mempengaruhi minat investasi yang dihasilkan (Mahdi *et al.*, 2020). Minat investasi pada investor juga dipengaruhi ketika modal minimal yang harus disetorkan semakin kecil (Japar, 2019).

Motivasi yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat diindikasikan dengan adanya perubahan tingkah laku dari seseorang untuk mempelajari suatu hal (Wijaya dan Marbun, 2021). Minat investasi pada mahasiswa yaitu suatu keinginan dari mahasiswa untuk melakukan investasi dengan menyisihkan dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang (Sari *et al.*, 2020).

Indikasi minat investasi pada mahasiswa bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa memahami mengenai kinerja, keuntungan atau risiko yang nantinya didapatkan ketika melakukan investasi (Listyani *et al.*, 2019). Minat yang dimiliki oleh mahasiswa pada bursa masih tergolong sedikit yaitu hanya sekitar 101 orang, jika dibandingkan dengan tingkat investasi pada mahasiswa pada bursa yang bisa mencapai 59,23% dari keseluruhan. Hal ini dirasa masih mengindikasikan bahwa minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih rendah.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini lebih berfokus terhadap mahasiswa aktif S1 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2018, 2019, dan 2020 di Universitas Jenderal Soedirman. Alasan memilih mahasiswa tersebut sebagai sampel dikarenakan mereka telah melewati semester 3 dan telah dianggap lebih memahami topik mengenai minat investasi.

2. Tinjauan Literatur

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori of Planned Behavior menjelaskan mengenai pengendalian perilaku yang dipengaruhi oleh niat dari seseorang melakukan sesuatu, sehingga perilaku yang dihasilkan juga dapat diprediksi (Ajzen, 1991). Garis besar yang dapat diambil dalam teori ini yaitu meliputi adanya sikap, norma subjektif, dan adanya persepsi pengendalian diri (Ajzen, 1991).

2.1 Investasi

Investasi merupakan tindakan penundaan konsumsi pada saat ini atau tindak pengorbanan terhadap biaya konsumsi sekarang untuk dapat memperoleh hasil pada masa depan (Japar, 2019). Investasi juga dapat diartikan sebagai tindakan pembelian yang dilakukan terhadap beberapa aset dengan harapan dapat memberikan keuntungan dalam bentuk dividen atau capital gain (Suyanti dan Hadi, 2019).

2.2 Pasar Modal

Pasar modal dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 juga menjelaskan bahwa pasar modal yaitu suatu bentuk kegiatan dengan adanya penawaran umum dan adanya perdagangan efek (Negara dan Febrianto, 2020).

2.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi diartikan sebagai bentuk pemahaman yang harus dimiliki oleh seorang calon investor tentang aspek investasi mulai dari pengetahuan mendasar tentang investasi, risiko investasi, dan return pada investasi (Japar, 2019).

2.4 Analisis Risiko

Risiko investasi ini yaitu besarnya penyimpangan yang terjadi dari tingkat return yang diharapkan dengan tingkat return yang didapatkan sehingga dapat terjadi kerugian dalam investasi (Savanah dan Takarini, 2021).

2.5 Modal Minimal

Modal minimal pada investasi dapat dijadikan salah satu pertimbangan, hal ini dikarenakan ketika melakukan investasi haruslah melihat perhitungan estimasi dana yang akan diinvestasikan (N. Hikmah *et al.*, 2021).

2.6 Motivasi Investasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada pada diri seseorang yang menimbulkan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, keinginan ini dapat berasal dari diri sendiri atau berasal dari dorongan orang lain (Pratama dan Lastiati, 2021).

Perumusan Hipotesis

2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman

Hasil penelitian dari Atmaja dan Widoatmodjo (2021) membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, Amhalmad dan Irianto (2019) memiliki pengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap minat investasi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pratama dan Lastiati (2021) yang berpengaruh secara signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan Mahdi *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi terhadap mahasiswa. Hasil dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

2.1.1 Pengaruh Analisis Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fareva *et al* (2021) menjelaskan bahwa analisis risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh H. Hikmah dan Rustam (2020) dan Trenggana dan Kuswardhana (2017) menunjukkan bahwa analisis risiko ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi. Hasil dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Analisis Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

2.1.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman

Berdasarkan hasil penelitian menurut Nisa, (2017) menjelaskan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Hal ini juga disetujui oleh penelitian dari N. Hikmah *et al.*, (2021), dan Burhanudin *et al.*, (2021) yang menyatakan modal minimal ini mempunyai berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap minat investasi mahasiswa. Dari pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa

mahasiswa memiliki minat investasi yang lebih tinggi dikarenakan modal yang disetorkan lebih kecil. Hasil dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Modal Minimal berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal

2.1.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2018) mendukung mengenai pengaruh motivasi investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya dan Marbun, 2021) dan (H. Hikmah dan Rustam, 2020) juga menjelaskan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi yang ada pada mahasiswa. Hasil dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa

2.1.4 Pengaruh Signifikan Aspek Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

Hasil analisis dari penelitian oleh Mahdi *et al* (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi memiliki arah positif dan berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan Atmaja dan Widoatmodjo, (2021) dan Taufiqoh *et al.*, (2019) juga membuktikan bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka minat yang dihasilkan mahasiswa meningkat. Hasil dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Pengetahuan Investasi berpengaruh paling dominan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penjelasan pendekatan ini yaitu data yang dikumpulkan atau jenis data yang dihimpun adalah dalam bentuk data angka yang diolah menggunakan teknik statistik (Andi *et al.*, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang berarti penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan serta adanya tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat saling mempengaruhi atau tidak mempengaruhi (Paramita *et al.*, 2021).

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang telah ditentukan yaitu minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal yang dipengaruhi oleh aspek pengetahuan investasi, analisis risiko, dan modal minimal.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berada di Universitas Jenderal Soedirman pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki alamat di Jalan Prof. Dr. H.R. Boenyamin No.708, Grendeng, Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 3.686 mahasiswa berdasarkan data registrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Sampel yang telah ditentukan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman dari angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang telah melewati semester 3.

Sampel ini sudah sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya yang nantinya dapat menjadi data pendukung pada variabel bebas yang telah ditentukan. Responden yang ditetapkan pada penelitian kali ini yaitu 93,7 menjadi 94 mahasiswa S1 pada angkatan 2018 sampai 2020.

3.1.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu data primer yang didapatkan dari distribusi kuesioner terhadap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Data Primer yang dijadikan dalam sumber penelitian ini yaitu hasil dari google form yang dibagikan dan dijawab oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah melewati semester 3 pada angkatan 2018, 2019, dan 2020. Topik dari google form dibagikan terhadap mahasiswa yaitu mengenai minat investasi.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan media google form yang dibagikan kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tujuan mengetahui lebih spesifik mengenai minat investasi mereka dalam pasar modal. Responden yang ada diminta untuk menjawab terkait dengan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan menggunakan skala likert.

Definisi Operasional Variabel

3.1.6 Variabel Dependen (Y)

Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Pasar Modal sebagai variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian. Minat dalam melakukan investasi itu sendiri yaitu adanya rasa ketertarikan dari diri seseorang terhadap suatu hal. Kasus ini terutama mengenai investasi yang ada pada pasar modal.

Variabel Independen (X)

3.1.7 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan mendasar haruslah dimiliki oleh calon seorang investor ketika memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal. Ukuran variabel yang dipakai pada pengetahuan investasi ini yaitu pemahaman akan kondisi ketika melakukan investasi ataupun fluktuasi dalam investasi tersebut, kemudian pengetahuan dasar mengenai nilai investasi, serta pemahaman akan adanya risiko investasi, dan haruslah memahami mengenai *return* yang akan diperoleh ketika seseorang mengambil keputusan untuk melakukan suatu investasi.

3.1.8 Analisis Risiko

Analisis risiko lebih menekankan pada calon investor haruslah dapat memahami risiko yang akan ditimbulkan ketika melakukan investasi pada pasar modal (Trenggana dan Kuswardhana, 2017). Aspek ini tidak boleh diabaikan dan termasuk aspek yang harus diperhitungkan (D. K. Wardani, 2020).

3.1.9 Modal Minimal

Modal minimal merupakan ketentuan untuk melakukan investasi sehingga haruslah memperhatikan modal awal yang disetorkan untuk dapat memenuhi syarat dan ketentuan berinvestasi (Listyani *et al.*, 2019). Beberapa pihak sekuritas menawarkan modal yang cenderung rendah dan terjangkau dan cocok untuk kalangan mahasiswa yakni dengan dana Rp 100.000 (Mahdi *et al.*, 2020).

3.2.1 Motivasi Investasi

Motivasi investasi pada mahasiswa dapat diartikan sebagai kegiatan mahasiswa dalam melakukan investasi dengan keinginan yang kuat untuk terjun dalam pasar modal (N. Hikmah *et al.*, 2021). Minat yang dihasilkan oleh mahasiswa akan semakin meningkat ketika memiliki motivasi (Hafizhah dan Kusumawati, 2021).

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dapat dijelaskan sebagai alat pengukuran yang lebih menekankan pada hasil data valid atau tidak dari suatu kuesioner (Yusup, 2018). Uji validitas ini digunakan untuk memastikan dan melakukan analisis apakah kuesioner yang diterapkan dapat menghasilkan jawaban yang valid atau tidak terhadap pernyataan yang disampaikan.

3.1.1 Uji Reliabilitas

Keandalan (Reliability) yaitu uji yang lebih menekankan pada penggunaan untuk mengukur mengenai ketepatan dan keandalan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sulistiawan et al., 2018). Alat ukur haruslah dapat dipertanggungjawabkan atau yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat melakukan pengolahan dan analisis terhadap data kuantitatif yang ada pada penelitian yang (Nasution, 2017). Statistik deskriptif juga menekankan pada identifikasi data melalui nilai rata rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, adanya nilai minimum, penjumlahan (sum), range.

Uji Asumsi Klasik

3.1.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi linier yang diterapkan, karena adanya kemungkinan variabel pengganggu ataupun nilai residual yang memiliki distribusi normal (Pramono et al., 2021). Penelitian yang dilakukan mengambil dari Kolmogorov-Smirnov Test yang digunakan sebagai metode dalam uji asumsi klasik.

3.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dijelaskan sebagai metode untuk mengetahui kepastian apakah model regresi yang ditentukan dalam penelitian terdapat korelasi antara dua variabel bebas atau tidak.

3.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas lebih menekankan terhadap penggunaan alat untuk melakukan identifikasi apakah model regresi yang dihasilkan terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual antara satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain (Parlina, 2017).

3.1.6 Uji Linearitas

Pengujian menggunakan metode Uji Linearitas dimaksudkan untuk dapat melihat apakah pola model yang dihasilkan dari model regresi yang terbentuk adalah linear atau non-linear. Kriteria yang menyatakan bahwa model penelitian memiliki pola linear, apabila nilai *P-value* terhadap harga *F* nilai lebih besar dari 0,05 (Listyani et al., 2019).

3.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda. Metode Analisis Regresi Linear Berganda ini dapat dijelaskan sebagai alat yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap hubungan dan arah pada variabel independen dan variabel dependen yang lebih dari satu.

3.1.8 Uji Kesesuaian Model (Goodness Of Fit)

Uji kesesuaian model (Goodness of Fit) digunakan untuk menentukan apakah variabel independen yang telah ditetapkan yaitu pengetahuan investasi, analisis risiko, dan modal minimal secara sama sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa. Uji kesesuaian model dapat menggunakan alat ukur statistika yaitu uji nilai statistik *F* dan uji koefisien korelasi.

3.1.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk memberikan sebuah kesimpulan pada model sehingga memberikan gambaran terkait variasi dalam variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi ini yaitu dari 0 sampai 1.

Pengujian Hipotesis

3.2.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melakukan identifikasi apakah variabel yang tidak terikat dalam penelitian dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t ini juga dilakukan guna membandingkan t hitung dengan t tabel. Metode pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian dalam bentuk Uji T ini terdapat ketentuan yaitu ketika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas yang dihasilkan $<$ tingkat signifikansi ($Sig \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai H_a diterima dan H_o ditolak atau diartikan variabel independen secara berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Hasil

4.1 Uji Kualitas Data

Hasil yang diperoleh dari atas pertanyaan yang telah diberikan dari variabel pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Penjelasan ini menyatakan bahwa item pertanyaan yang telah diberikan memiliki nilai yang valid. Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan untuk variabel tersebut juga memiliki nilai r_{total} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang ditetapkan yaitu sebesar 0,6. Hal ini dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang telah disampaikan juga dapat dikatakan reliabel.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	94	2,167	5,0	3,988	0,528
Analisis Risiko	94	2,000	5,0	3,600	0,685
Modal Minimal	94	2,200	5,0	3,980	0,570
Motivasi Investasi	94	2,167	5,0	3,870	0,596
Minat Investasi	94	2,833	5,0	4,005	0,538

Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban atau tanggapan yang diberikan oleh responden terkait dengan pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur respon atau jawaban dari responden yaitu pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti memperoleh nilai sig yaitu 0,133 yang lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi nilai normal. Hasil dari uji multikolinearitas memperoleh nilai VIF pada masing-masing variabel independen yaitu lebih kecil dibandingkan 10 dan nilai tolerance yang didapatkan juga lebih besar dari 0,1, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi indikasi multikolinearitas. Nilai yang diperoleh dari tingkat

signifikansi Uji Heteroskedastisitas, menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian terbebas dari adanya indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Nilai signifikansi pada deviation for linearity dari keempat variabel independen dalam penelitian lebih besar dari standar signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Hal ini memiliki arti bahwa empat variabel tersebut dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear terhadap variabel terikat yaitu Minat Investasi pada Mahasiswa.

4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda maka dapat diperoleh persamaan regresi yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = 0,900 + 0,236X_1 - 0,020X_2 + 0,198X_3 + 0,375X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi Mahasiswa

X₁ = Pengetahuan Investasi

X₂ = Analisis Risiko

X₃ = Modal Minimal

X₄ = Motivasi Investasi

e = Kesalahan Residual

4.1.3 Uji Kesesuaian Model (Goodness Of Fit)

Berdasarkan pada nilai Tabel 12 yang menyampaikan hasil uji analisis regresi berganda terdapat Uji F didalamnya, sehingga didapatkan nilai Fhitung yang bernilai 15,974 dengan tingkat signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh untuk Ftabel yaitu 2,474, jika dibandingkan dengan Ftabel maka Fhitung > Ftabel. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,005. Hipotesis yang dirumuskan dapat diterima karena variabel yang ditetapkan telah sesuai atau fit dengan persamaan dari model regresi yang telah diperhitungkan.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) yang dihasilkan sesuai tabel 12 di atas sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal ini memiliki arti bahwa variabel minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diterapkan dalam penelitian ini, mulai dari pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi. Sisa dari persentase yang ada yaitu 58,2%, dapat diperjelas dengan variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini membuktikan bahwa penelitian memiliki persentase yang tidak dipengaruhi oleh variabel tersebut.

Uji Hipotesis

4.1.5 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian menggunakan metode Uji T ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen pada penelitian yang dilakukan berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen minat investasi pada mahasiswa. Cara dalam melakukan perhitungan menentukan T_{tabel} dapat menggunakan rumus yaitu $t(\alpha/2; n-k) = t(0,025; 90) = 1,98667$.

Tabel 2. Hasil Uji T_{hitung} dan Uji F_{hitung}

Variabel	Koefisien	F_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Standar Signifikansi	Signifikansi
Konstanta	0,900		2,090		0,05	
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,236		2,593	1,98698	0,05	0,011
Analisis Risiko (X_2)	-0,020		-0,268	1,98698	0,05	0,789
Modal Minimal (X_3)	0,198		2,046	1,98698	0,05	0,044
Motivasi Investasi (X_4)	0,375		4,528	1,98698	0,05	0,000
F hitung	15,974	2,47		1,98698	0,05	0,000
R square	0,418					

4.1.6 Pengujian pada hipotesis pertama Variabel Pengetahuan Investasi

Hasil pada pengujian yang dilakukan pada variabel pertama yang telah ditetapkan yaitu Pengetahuan Investasi (X_1) menunjukkan angka nilai signifikan pada uji yang dilakukan yaitu 0,005 dan nilai t_{hitung} adalah 2,593 serta memiliki nilai koefisien sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar yaitu 2,593 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} adalah 1,98667 dan hasil signifikansi juga menunjukkan bahwa nilai $0,011 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan yaitu H_a yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap minat investasi mahasiswa dapat **diterima**.

4.1.7 Pengujian pada hipotesis kedua yaitu variabel Analisis Risiko

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,789 $> 0,05$, serta nilai t_{hitung} yang didapatkan adalah $-(0,268) < 1,98667$. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel Analisis Risiko (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y). Hipotesis yang dihasilkan tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan dan berpengaruh negatif. Hasil tersebut, maka membuktikan bahwa hipotesis yang telah diajukan **ditolak**.

4.1.8 Pengujian pada hipotesis ketiga yaitu variabel Modal Minimal

Hal ini dapat memperlihatkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} pada angka yang diperoleh sebesar $2,046 < 1,98667$, yang memiliki arti bahwa variabel Modal Minimal (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa (Y). Perhitungan yang telah dihasilkan, menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dari itu hipotesis yang telah diajukan **diterima**.

4.1.9 Pengujian pada hipotesis keempat yaitu variabel Motivasi Investasi

Hasil pada nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} yang didapatkan 4,528 yang lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,98667. Arti dari hasil tersebut maka variabel Motivasi Investasi (X_3) terdapat pengaruh secara positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan pada hipotesis alternatif dapat **diterima**.

4.2 Uji Elastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Elastisitas

Variabel	Koefisien	\bar{Y}	\bar{X}	Hasil U Elastisitas
Konstanta				
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,236	4,005	3,988	0,235
Analisis Risiko (X_2)	-0,020	4,005	3,600	-0,018
Modal Minimal (X_3)	0,198	4,005	3,980	0,197
Motivasi Investasi (X_4)	0,375	4,005	3,870	0,362

Hasil dari perhitungan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel, artinya variabel motivasi investasi memiliki nilai elastisitas yang paling tinggi, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan yaitu $E_1 \leq E_2 ; E_3 ; E_4$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis **ditolak**.

PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Berdasarkan teori yang telah digunakan yaitu *theory planned of behavior* bahwa Pengetahuan investasi masuk kedalam aspek Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Hal ini dikarenakan investor haruslah memiliki pengetahuan investasi, maka seseorang dapat menentukan perilaku seseorang untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam statistik deskriptif yaitu 3,988 memberikan arti bahwa mahasiswa menyetujui aspek pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi yang dihasilkan. Kuesioner ini juga membuktikan aspek pengetahuan investasi penting untuk dimiliki seorang calon investor. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} 2,593 yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,98698 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil, dibandingkan dengan signifikansi yang ditentukan dalam penelitian yaitu 0,05. Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Taufiqoh *et al.*, 2019) membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Penelitian tersebut juga disetujui oleh (Aini *et al.*, 2019) dan (Amhalmad dan Irianto, 2019) yang menjelaskan aspek pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi yang dimiliki, sehingga mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi.

5.1.1 Pengaruh Analisis Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Aspek analisis risiko tidak sesuai dengan *theory of planned behavior* pada faktor persepsi pengendalian diri. Hal ini dibuktikan dengan variabel analisis risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Mahasiswa, ketika dihadapkan oleh risiko, akan tetap melakukan investasi dan tidak mempertimbangkan variabel analisis risiko tersebut. Hasil rata-rata yang diperoleh dari statistik deskriptif yaitu 3,600 yang menyatakan bahwa jawaban dari sebagian besar menyatakan netral untuk pengaruh analisis risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti mahasiswa tidak terlalu mempertimbangkan risiko investasi ketika hendak melakukan investasi pada pasar modal. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis cenderung tidak terlalu menitikberatkan pada analisis risiko ketika melakukan investasi. Hasil yang didapatkan dari t_{hitung} yaitu $-(0,268)$ yang lebih kecil, dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,98667, serta tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 0,789 lebih besar daripada tingkat signifikansi standar yaitu 0,05. Koefisien regresi yang dimiliki dari variabel analisis risiko sebesar $-(0,020)$. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (D. K. Wardani, 2020), (Fareva *et al.*, 2021), dan (Listyani *et al.*, 2019). Penelitian ini menjelaskan bahwa risiko investasi memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh terhadap minat investasi yang dihasilkan mahasiswa. Adanya tingkat risiko yang semakin meningkat maka tidak berdampak pada minat investasi mahasiswa.

5.1.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Faktor dari modal minimal sesuai dengan *theory of planned behavior* sesuai dengan nilai *norma subjective*. Hal ini bisa dijelaskan karena dalam aspek ini perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pandangan sosial dari lingkungan sekitar. Mahasiswa ketika dihadapkan dengan investasi dengan modal yang tidak terlalu mahal, maka minat mahasiswa akan meningkat. Hal tersebut juga sejalan, ketika banyak teman yang melakukan investasi, maka akan saling mengajak untuk berinvestasi, sehingga seorang mahasiswa dapat mengikuti ajakan orang lain dalam memutuskan untuk berinvestasi. Pernyataan ini didapatkan karena t_{hitung} yaitu 2,046 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} senilai 1,98698. Nilai signifikansi pada variabel modal minimal sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil daripada tingkat signifikansi standar yaitu 0,05. Koefisien yang dihasilkan dalam persamaan regresi yaitu 0,198. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf *et al.*, 2021), (Parulian dan Aminudin, 2020), dan (Pradnyani dan Pramitari, 2019) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal.

5.1.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Aspek motivasi investasi sesuai dalam *Theory of Planned Behavior* yang masuk dalam nilai persepsi pengendalian diri. Seorang mahasiswa ketika memiliki minat terhadap investasi maka keyakinan seseorang tersebut dalam mempelajari investasi akan semakin kuat, yang dibuktikan dengan perilaku. Faktor ini juga dapat mempengaruhi minat investasi yang dihasilkan, karena ketika seseorang memiliki motivasi, maka dia akan mempelajari mengenai investasi dan berminat untuk berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 4,528 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan pada penelitian kali ini yaitu 1,98698. Tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil adalah 0,000, daripada nilai signifikansi standar yang digunakan yaitu 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliati *et al.*, 2020), (Nisa, 2017), dan (Mahdi *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa sehingga variabel ini berdampak pada minat yang dihasilkan. Motivasi Investasi juga menjadi variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap minat investasi yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan adanya niat dari mahasiswa

akan mendorong seorang mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal. Hasil ini bisa dilihat dari uji elastisitas yang dilakukan dengan memperoleh nilai 0,362 yang mana nilai elastisitas ini terbesar setelah pengetahuan investasi. Nilai elastisitas ini membuktikan bahwa variabel motivasi investasi sangat mempengaruhi minat investasi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.
2. Variabel Analisis Risiko (X_2) berpengaruh negatif terhadap minat investasi yang dihasilkan oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman terhadap pasar modal.
3. Variabel Modal Minimal (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi yang pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.
4. Variabel Motivasi Investasi (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.
5. Motivasi Investasi berpengaruh paling dominan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.

Implikasi

1. Aspek pengetahuan investasi dapat diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan pada saat kuliah, hal ini dikarenakan responden berasal dari lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, kemudian bisa melalui pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa, sehingga secara tidak langsung hal ini akan menambah pengetahuan investasi bagi mahasiswa terutama mengenai investasi pada pasar modal.
2. Hal ini memiliki arti bahwa ketika risiko investasi yang ditawarkan semakin meningkat, maka hal ini tidak akan mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Pengaruh risiko ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman mahasiswa ketika melakukan investasi. Hal ini menyebabkan mahasiswa tetap melakukan investasi, walaupun dihadapkan oleh risiko investasi yang ada.
3. Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa, ketika dihadapkan dengan modal minimal yang ditetapkan sekuritas tinggi, maka minat investasi pada mahasiswa menurun. Minat pada mahasiswa ini menurun, dikarenakan mahasiswa tidak mengambil nilai investasi dengan harga awal yang tinggi, karena mahasiswa tidak ingin berisiko ketika melakukan investasi dan cenderung memilih nilai investasi dengan harga yang rendah.
4. Hasil perhitungan dari variabel motivasi investasi, memiliki arti bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh secara positif dan memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini memberikan penjelasan bahwa ketika mahasiswa tersebut memiliki motivasi untuk melakukan investasi, maka akan mendorong perilaku seseorang untuk melakukan investasi pada pasar modal.

Keterbatasan Penelitian

1. Kriteria dalam penelitian yang ditentukan belum terlalu luas untuk mahasiswa serta yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini hanya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lebih luas lagi seperti pada variabel literasi keuangan atau bisa dari faktor pengembalian dana yang telah disetorkan dalam investasi/return.
3. Pembahasan selanjutnya bisa untuk mahasiswa dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya dari fakultas ekonomi dan bisnis saja, melainkan bisa untuk fakultas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Academic Press, Inc.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746.
- Andi, I., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). GUNADARMA ILMU.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641–648.
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). The influence of expectation of return and perception of risk towards the interest of investing on registered student investors in the indonesia stock exchange investment gallery at state university of jakarta: pengaruh ekspektasi return dan persepsi risi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–150.
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1).
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan

- dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Hikmah, N., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia melalui galeri investasi feb unisma (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 15(1), 1–13.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019a). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49–70.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019b). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Mahdi, S. A. R., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120–128.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Oktapiani, S. (2021). Pengaruh galeri investasi bursa efek indonesia, modal minimal investasi, dan persepsi return terhadap minat investasi saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 30–45.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Ketiga). WIDYA GAMA PRESS.
- Parlina, N. D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 159–166.
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131–140.

- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174.
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). Pengaruh pengetahuan, motivasi belajar dan sosialisasi pasar modal terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 104–121.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Sari, Y. W., Suyanto, S., & Darmayanti, E. F. (2020). Pengaruh literasi, inklusi keuangan dan perkembangan financial technology terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah metro). *Journal Dinamika STIE Lampung*, 6(2), 129–140.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 108–116.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 8–17.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13–22.
- Wardani, D., & Komara, E. (2021). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3), 90–101.
- Wijaya, G. S. A., & Marbun, S. (2021). Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada universitas triatma mulya. *Journal research of management (jarma)*, 2(2), 244–255.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat kota palembang di pasar modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83–90.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).